

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di era modern sekarang sudah terjadi pergeseran yang signifikan dalam hal pendekatan pembelajaran. Perubahan tersebut sejalan dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang cepat, yang mempengaruhi hampir setiap aspek kehidupan manusia. satu dari aspek utama dari perubahan ini terletak pada pembelajaran di institusi pendidikan, dimana integrasi teknologi dalam proses pembelajaran sudah menjadi topik yang semakin mendapat perhatian. Integrasi teknologi dalam pendidikan sudah menyediakan dampak yang signifikan. Penggabungan teknologi atau perangkat elektronik yang bisa diakses dengan personal, seperti *smartphone*, *tablet*, atau komputer, kedalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, pendidikan menyediakan perubahan atau pengaruh yang ditimbulkannya. Penerapan teknologi dalam pendidikan ialah solusi permasalahan yang sekarang terjadi di dunia pendidikan. Bidang pendidikan memperoleh banyak manfaat dari kemajuan teknologi, baik dalam cara guru menyampaikan pelajaran kepada siswa maupun dalam cara siswa mengerti materi tersebut. Siswa juga bisa mengakses materi pelajaran yang sudah disampaikan dengan mudah. Integrasi teknologi dalam pendidikan sudah merevolusi cara peserta didik belajar, menjadikannya lebih interaktif, menarik, dan mudah diakses.

Sejarah menggambarkan jika kemampuan berpikir manusia wajib di dukung dengan teknologi. Teknologi digital sudah menjadi suatu kebutuhan yang penting dalam pendidikan sekarang. Hal ini terjadi karena pemerintah dengan Kemendikbud, sudah mengadaptasi teknologi digital guna menyusun kurikulum baru, sistem pembelajaran *online*, dan mendorong kemajuan pendidikan untuk Indonesia kreatif di tahun 2045.¹ Dunia pendidikan menghadapi tantangan dan peluang baru sebagai hasil dari Revolusi Industri 4.0. Semakin banyak peluang bagi guru untuk memanfaatkan teknologi pada proses pembelajaran guna mendorong hasil belajar. Masalahnya ialah terutama guru sekolah swasta tidak tahu cara memanfaatkan

¹ Heri Hidayat et al., “Peranan Teknologi Dan Media Pembelajaran Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan,” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* 8, no. 2 (2020): 57–65,

teknologi dalam kelas. pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan melancarkan akses akan materi pembelajaran, sumber daya pendidikan, dan komunikasi antara peserta didik dan guru. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sekarang sudah sering mendampingi guru. Guru lebih mudah merencanakan dan melaksanakan pelajaran serta menilai pembelajaran. Mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran akan mendampingi guru dan peserta didik. Tujuan penerapan teknologi ialah untuk menghasilkan "kebiasaan berbasis pengetahuan", seperti kemampuan untuk mencari, mengolah, dan mengolah data, mengubahnya menjadi pengetahuan baru, dan berbagi pengetahuan dengan orang lain. Mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) ialah mata pelajaran penting yang menghadapi banyak tantangan. Guru wajib memanfaatkan teknologi yang berhubungan dengan materi IPA untuk mendampingi peserta didik mengerti konsep dan membuat pembelajaran lebih mudah bagi mereka.

Pendidikan ialah gejala universal yang berlangsung selama hidup manusia. Sebagai sarana untuk pengembangan individu dan masyarakat, pendidikan bergantung pada landasan yang kokoh.² Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 menyediakan definisi yang jelas mengenai pendidikan. Pendidikan ialah usaha yang disengaja dan dirancang untuk menghasilkan lingkungan dan proses belajar di mana siswa dengan aktif memajukan bakat mereka. Tujuan akhirnya ialah sehingga mereka mempunyai kekuatan spiritual, kemampuan mengendalikan diri, karakter, kecerdasan, moral yang tinggi, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.³ Pendidikan ialah barang publik, bukan barang privat, yang berarti layanan pendidikan dimiliki oleh masyarakat umum dan setiap individu berhak mendapatkan akses yang sama terhadap pendidikan.

Teknologi, Mengacu pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), merujuk pada metode ilmiah yang dimanfaatkan untuk meraih tujuan praktis. Ini mencakup segala hal dari lingkungan yang disusun untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan untuk menjaga kehidupan manusia dan memastikan

² Devie Anggraeny, Dina Aulia Nurlaili, and Rachil Amalia Mufidah, "Analisis Teknologi Pembelajaran Dalam Pendidikan Sekolah Dasar," *Fondatia* 4, no. 1 (2020): 150–57,

³ D Pristiwanti et al., "Pengertian Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022): 1707–15.

kenyamanannya.⁴ Teknologi ialah bidang pengetahuan yang berfokus pada pembuatan alat, proses produksi, dan ekstraksi bahan. Istilah "teknologi" sudah diterima dengan luas, dan semua orang mengerti teknologi dengan cara masing-masing.⁵ Teknologi dan pendidikan merujuk pada dua sektor kehidupan yang terus berkembang dengan berdampingan. Keduanya mendukung pengembangan sektor lain dengan terpadu untuk mendorong kemajuan peradaban manusia. Dalam Era *Digital* sekarang, kita melangkah menuju Era Revolusi Industri 4.0, yang ditandai dengan adopsi sistem *cyber*-fisik. Ini ialah fase modern di mana hampir semua aktivitas manusia terkait dengan teknologi, mencerminkan pergeseran ke arah yang lebih maju. Di era ini menuntut para guru untuk membuka pikirannya terhadap kemajuan teknologi. pemanfaatan teknologi dalam konteks pendidikan melibatkan pendekatan yang kompleks dan terpadu dalam menganalisis serta menyelesaikan tantangan belajar manusia. Teknologi berperan dalam menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, tergolong dalam penyelenggaraan pembelajaran yang bisa diubah sehingga lebih sesuai dengan situasi, misalnya dengan pertemuan tatap muka langsung.⁶ Teknologi bisa juga dimanfaatkan dalam mempersiapkan peserta didik mengawali karir di dunia kerja yang semakin banyak pesaingannya dan terhubung dengan global.⁷ Pemanfaatan teknologi atau perangkat untuk mendukung pembelajaran dan pengajaran dikenal sebagai integrasi teknologi. Dalam integrasi teknologi, berbagai sumber teknologi seperti komputer, aplikasi perangkat lunak, internet, dan lainnya dimanfaatkan untuk mengajar dan mengatur kelas. pemanfaatan teknologi dalam pendidikan menawarkan banyak peluang untuk pengalaman belajar dengan lebih positif dan menarik.⁸

⁴ Hidayat et al., "Peranan Teknologi Dan Media Pembelajaran Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan."

⁵ Sodiq Anshori, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran," *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya* 9924 (2018): 88–100.

⁶ Ridwan Ridwan, "Integrasi Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Industri 4.0," *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities* 4 (2022): 23–26,

⁷ Ridwan.

⁸ Herry Fitriyadi, "Integrasi Teknologi Informasi Komunikasi Dalam Pendidikan: Potensi Manfaat, Masyarakat Berbasis Pengetahuan, Pendidikan

Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan sudah banyak diteliti baik itu manfaat ataupun kekurangannya beberapa manfaat integrasi teknologi dalam pendidikan diantaranya ialah pembelajaran berbantu teknologi itu lebih menarik perhatian peserta didik lebih lama.⁹

Pemanfaatan teknologi dilembaga pendidikan sudah banyak dikembangkan, teknologi berfungsi sebagai media pembelajaran, seperti pengembangan model pembelajaran berbasis android, penggunaan video pembelajaran, permainan edukasi, ppt, selain itu juga dimanfaatkan sebagai alat administrasi lembaga pendidikan manajemen pembelajaran jarak jauh dan penyempurnaan model pembelajaran.¹⁰ Pemanfaatan teknologi dalam bidang pendidikan sekarang sangat sesuai dengan tuntutan zaman. Media teknologi menjadi sarana yang efektif untuk mendorong kemajuan pendidikan dan berkontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan, terutama dengan pengembangan media pembelajaran. Selain itu, teknologi mempunyai banyak kemampuan, seperti menyediakan konten interaktif, menyediakan umpan balik cepat, mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik, menawarkan metode efektif untuk meremidiasi kesulitan belajar peserta didik, dan menilai proses dan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, guru wajib memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran mereka, khususnya pada pembelajaran IPA.

Pembelajaran IPA di sekolah dasar mempunyai dampak penting sebab sangat berhubungan dengan hidup manusia dengan mempelajari pembelajaran IPA di sekolah dasar peserta didik bisa mengetahui bagaimana memanfaatkan alam dalam kehidupannya dan mencintai lingkungannya. Penguatan teknologi juga penting dalam konteks pembelajaran IPA. Dalam pembelajaran IPA, peserta didik perlu mengerti bagaimana memanfaatkan media digital dengan bijak, memilah informasi yang relevan, serta menghasilkan konten yang sesuai dengan

Nilai, Strategi Implementasi Dan Pengembangan Profesional,” *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* 21, no. 3 (2013): 269–84.

⁹ Mokhamad Syaifudin, “Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran Di Kelas,” *Kanzun Books* 1, no. 69 (2021): 5–24..

¹⁰ Mohamad Joko Susilo, Dwi Sulisworo, and Suhairree Beungacha, “Technology and Its Impact on Education,” *Buletin Edukasi Indonesia* 2, no. 02 (2023): 47–54.

keperluan dan tujuan pembelajaran.¹¹ Mata pelajaran IPA mempunyai peran yang penting dalam pendidikan masa depan dan kemajuan pribadi anak-anak. karena pembelajaran IPA menyediakan peluang untuk peserta didik sehingga bisa meningkatkan keterampilan, memperluas wawasan, dan mengaplikasikan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.¹² Dari uraian tersebut, bisa disimpulkan jika ilmu pengetahuan alam (IPA) bertujuan untuk mengajarkan siswa cara berpikir dengan ilmiah dan mendampingi mereka mengatasi masalah dengan cara yang kreatif, yang relevan dengan lingkungan sekitar mereka.¹³ Mata pelajaran IPA tidak hanya menyediakan pengetahuan tentang alam dan fenomena ilmiah, tetapi juga mengikutsertakan peserta didik dengan aktif pada pembelajaran. Pada pembelajaran IPA, peserta didik diajak melakukan eksperimen, mengamati, dan mengatasi masalah. Hal ini memungkinkan mereka untuk memajukan keterampilan berpikir kritis, observasi, dan logika.

Selain itu, pembelajaran IPA juga membuka wawasan peserta didik tentang dunia disekitar mereka. Mereka mempelajari tentang berbagai aspek alam, lingkungan, dan teknologi yang ada. Dengan pengertian yang lebih baik mengenai dunia dan lingkungan mereka, siswa bisa menjadi orang yang lebih sadar dan bertanggung jawab akan keberlanjutan lingkungan. pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran IPA mempersiapkan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan masa depan. Pada era digital ini, pengertian mengenai teknologi dan kemampuan menggunakannya dengan efektif sangatlah penting. dengan pembelajaran IPA, peserta didik bisa belajar memanfaatkan teknologi untuk mencari informasi, melakukan eksperimen virtual, dan berkomunikasi dengan orang lain dalam lingkungan digital.

Peserta didik MI berusia antara enam dan dua belas tahun. Pada tahap ini, terjadi transisi dari masa kanak-kanak yang

¹¹ Supriyani Siregar et al., “PENGUATAN MODEL PEMBELAJARAN PJBL DAN LITERASI MEDIA PADA PEMBELAJARAN IPA DI SD NEGERI,” *Jurnal Pengabdian* 6, no. 1 (2023): 183–95.

¹² Ayu Azimatul Maghfiroh, Bagas Riyadi, and Dita Nofiyanti, “Utilization of Digital Comics Media and Images on Students’ Science Learning Outcomes In Elementary School” 6, no. Snip 2022 (2016): 1–23.

¹³ Indah Auliya Agustiningrum, “PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO ANIMASI PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS V SEKOLAH DASAR,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Al-Madrasah* 7, no. 4 (2023): 1596–1605.

ditandai dengan pertumbuhan dan kemajuan yang cepat menuju fase kemajuan yang lebih stabil. Selama periode ini, adaptasi terjadi dalam cara anak memperoleh pengetahuan, yang juga dipengaruhi oleh tahap kognitifnya. satu dari teori yang relevan untuk membentuk konsep pembelajaran IPA di SD/MI ialah teori kognitif *Jean Piaget*. Teori ini dikenal sebagai "teori kognitif" yang mengklasifikasikan tahapan kemajuan kognitif manusia dari usia 0 hingga 12 tahun. *Piaget* menjelaskan bagaimana kemajuan kognitif manusia terjadi pada setiap tahap usia. Pendekatan ini bisa menjadi referensi bagi pendidik dalam menyusun konsep pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemajuan kognitif siswa.¹⁴ *Piaget* menitikberatkan untuk anak-anak membangun pengetahuan mereka sendiri dengan interaksi aktif dengan lingkungan. Integrasi teknologi dalam pembelajaran bisa menghasilkan pengalaman belajar yang berfokus pada siswa, memungkinkan mereka untuk dengan aktif terlibat dalam pembentukan pengetahuan mereka sendiri. Berbagai alat dan aplikasi teknologi bisa mendukung eksplorasi, eksperimen, dan proyek-proyek yang memfasilitasi pembelajaran. Belajar merujuk pada aktivitas yang melibatkan proses kognitif yang memungkinkan manusia untuk menemukan hal baru di luar informasi yang diberikan kepadanya. Terdapat tiga proses kognitif utama dalam belajar: pertama, perolehan informasi baru; kedua, transformasi informasi yang diterima; dan ketiga, pengujian relevansi dan kebenaran fakta yang didapat.¹⁵

Integrasi teknologi dalam pembelajaran IPA menyediakan peluang pada para pendidik untuk memajukan inovasi dalam pembelajaran, seperti pemanfaatan video pembelajaran merujuk pada satu dari inovasi yang bisa diselenggarakan pendidik, aktivitas pembelajaran IPA yang memanfaatkan buku paket dan bahan ajar saja menyebabkan peserta didik tidak tertarik dan jenuh sehingga peserta didik akan pasif dalam pelajaran. Pada era modern peserta didik lebih menggemari pembelajaran yang berkaitan dengan digital atau teknologi sehingga guru wajib membuat terobosan dengan mengintegrasikan teknologi pada pembelajaran, dengan mengintegrasikan teknologi pada

¹⁴ Nasrin Nabila, "Konsep Pembelajaran Matematika Sd Berdasarkan Teori Kognitif Jean Piaget," *JKPD) Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (2021): 69–79.

¹⁵ Margaretha Ordo Servitri, "Penerapan Video Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SDN Balongsari I/500 Surabaya," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (2022): 943–54.

pembelajaran menghasilkan dinamika kelas, dan mendampingi peserta didik mempelajari materi. pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran diselenggarakan sebagai upaya kemajuan hasil belajar peserta didik.

Hal terkait sejalan dengan penelitian yang diselenggarakan oleh Khaedar, yang menetapkan jika memanfaatkan media video pembelajaran bisa mendukung peserta didik sehingga lebih aktif belajar. Peserta didik terlihat lebih tertarik untuk belajar selama proses pembelajaran. Kondisi seperti itu memungkinkan pencapaian tujuan pembelajaran dengan efektif dan efisien.¹⁶ Berdasarkan penelitian terdahulu Syafira Raka & Farid Ahmadi dalam jurnal “Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Literasi Digital, Minat Baca dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar” dari hasil penelitian tersebut mengungkapkan jika media pembelajaran video berpengaruh pada literasi digital, minat baca, dan hasil belajar peserta didik sekolah dasar. Video pembelajaran mempunyai pengaruh signifikan terhadap kemampuan peserta didik dalam literasi digital. Semakin banyak video yang disediakan kepada peserta didik, semakin tinggi hasil belajar yang mereka dapatkan dari materi tersebut.¹⁷ Dari hasil dari sejumlah jurnal terkait bisa ditetapkan jika pemanfaatan video pembelajaran bisa mendorong peserta didik menjadi lebih aktif.

MI Tarbiyatul Athfal merujuk pada satu dari madrasah yang berlokasi di Desa Klakah Kasihan, Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati. MI Tarbiyatul Athfal merujuk pada sekolah dasar tingkat awal yang menyediakan pendidikan tingkat dasar, selain itu, MI Tarbiyatul Athfal menyediakan pendidikan formal dari tingkat pra-sekolah sampai tingkat dasar, mencakup mata pelajaran seperti matematika, bahasa Indonesia, ilmu pengetahuan alam, dan lainnya. MI Tarbiyatul Athfal menekankan pengembangan karakter dan moral siswa, mengajarkan nilai-nilai Islam yang mencakup kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan sikap positif lainnya. Sekitar 80% guru di MI Tarbiyatul Athfal sudah memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. MI Tarbiyatul Athfal mempunyai sarana prasarana yang mendukung beragam aktivitas pembelajaran, seperti ruang

¹⁶ Muh Khaedar and Eka Fitriana Hs, “Pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA kelas V SD Negeri 188 Tanrongi Kabupaten Wajo” 7 (2022).

¹⁷ Syafira Raka Putri and Farid Ahmadi, “Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Literasi Digital, Minat Baca Dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar,” *Journal of Education Action Research* 7, no. 3 (2023): 446–55.

kelas yang luas, perpustakaan, laboratorium IPA, komputer, proyektor, LCD dan fasilitas olahraga. Bahkan pada ruangan kelas 3, 5 dan 6 sudah tersedia komputer dan proyektor serta dilengkapi dengan LCD untuk menunjang pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Keberagaman ini bisa menyediakan peneliti peluang untuk mengakses berbagai jenis lingkungan pembelajaran.

MI Tarbiyatul Athfal mempunyai infrastruktur teknologi yang layak, seperti laboratorium komputer, akses internet, dan perangkat keras serta perangkat lunak pendukung pembelajaran. Hal ini menjadi faktor penting untuk mendukung implementasi integrasi teknologi pada pembelajaran IPA.

Dengan adanya latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian di MI Tarbiyatul Athfal Gembong Pati dengan judul **“Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran IPA di kelas VI MI Tarbiyatul Athfal Gembong Pati.”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dibahas sehingga fokus dalam penelitian yang dijalankan ialah integrasi teknologi dengan pemanfaatan video pembelajaran dalam pembelajaran IPA kelas VI semester genap Tema 9 Subtema 2 materi tata surya di MI Tarbiyatul Athfal Gembong Pati. penelitian yang dijalankan bisa mendampingi mengetahui apakah pemanfaatan video pembelajaran bisa mendorong pemahaman siswa terhadap konsep-konsep IPA yang kompleks dan diharapkan pembelajaran IPA bisa menjadi lebih menarik, interaktif, dan efektif bagi peserta didik kelas VI.

C. Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah dalam penelitian yang dijalankan antara lain:

1. Bagaimana penerapan integrasi teknologi berupa video pembelajaran dalam pembelajaran IPA kelas VI di MI Tarbiyatul Athfal Gembong Pati?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan integrasi teknologi berupa video pembelajaran dalam pembelajaran IPA kelas VI di MI Tarbiyatul Athfal Gembong Pati?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang ada, sehingga tujuan penelitian yang dijalankan antara lain:

1. Untuk mengetahui penerapan integrasi teknologi berupa video pembelajaran dalam pembelajaran IPA kelas VI di

- MI Tarbiyatul Athfal Gembong Pati.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan integrasi teknologi berupa video pembelajaran dalam pembelajaran IPA kelas VI di MI Tarbiyatul Athfal Gembong Pati

E. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat yang bisa didapat dari penelitian yang dijalankan antara lain:

1. Manfaat Teoritis
Penelitian yang dijalankan mampu menyediakan kontribusi baru terhadap literatur dan pengetahuan yang ada mengenai integrasi teknologi dalam pembelajaran IPA khususnya di MI Tarbiyatul Athfal. Dengan penelitian yang dijalankan bisa menjadi acuan bagi peneliti dan praktisi pendidikan dalam merancang pembelajaran yang inovatif.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru
Menyediakan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana teknologi bisa dimanfaatkan dengan efektif dalam pembelajaran IPA kelas VI. sehingga guru bisa merancang pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan siswa.
 - b. Bagi peserta didik
 - 1) Peserta didik terbiasa memanfaatkan perangkat teknologi dan perangkat lunak pembelajaran yang berguna dalam kehidupan sehari-hari
 - 2) Peserta didik bisa lebih terlibat dan termotivasi dalam proses pembelajaran IPA
 - c. Bagi sekolah
Sebagai masukan bagi sekolah supaya menerapkan integrasi teknologi dalam proses pembelajaran dan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran.

F. Sistematika Penulisan

Agar lebih mudah mengerti penelitian ini, penulis menyusun sistematika penulisan menjadi tiga bagian: bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal berisikan halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan, halaman motto, halaman

persembahan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, abstrak, dan daftar isi.

Bagian isi merujuk pada uraian penelitian yang tersusun atas lima bab yakni BAB I Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan. Bab pertama ditujukan untuk melancarkan pemaparan data.

BAB II Kerangka Teori. Bab ini tersusun atas penjrlasan teori yang relevan dengan masalah yang meliputi: integrasi teknologi, pembelajaran IPA. Selain deskripsi teori, kajian pustaka juga berisi penelitian terdahulu dan kerangka berfikir. Bab kedua ini berfungsi sebagai landasan teoretis yang kokoh untuk seluruh penelitian, mendampingi peneliti dan pembaca mengerti konteks, relevansi, dan konsep-konsep yang mendasari penelitian tersebut.

Bab III, yang merujuk pada Metode Penelitian, tersusun dari jrnis dan pendekatan penelitian yang digunakan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, serta teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian. Bab ketiga ini menyajikan informasi yang terperinci tentang metode yang digunakan. Bab ini memungkinkan pembaca dan peneliti lainnya untuk mengerti dan mengulangi penelitian dengan cara yang sama.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab terkait tersusun atas gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian. Bab ini bertujuan untuk mengkomunikasikan temuan-temuan penelitian kepada pembaca dengan cara yang sistematis dan terstruktur.

BAB V Penutup. Bab terkait tersusun atas sejumlah simpulan, saran, dan penutup. BAB V mempunyai temuan penelitian baik teoritis atau praktis. Bab ini berfungsi untuk menggambarkan dan menyimpulkan temuan penelitian, menyediakan saran dan rekomendasi, serta menyediakan penutup yang baik bagi penelitian dengan keseluruhan.

Bagian akhir tersusun atas daftar pustaka, *Curriculum Vitae* dan lampiran yang berisikan surat keterangan dari sekolah sudah menyelenggarakan penelitian.